

Economic Update – Pertumbuhan Kredit Produktif dan Konsumtif Terakselerasi Pada Agustus 2024

Otoritas Jasa Keuangan mencatat kredit perbankan per Agustus 2024 tumbuh sebesar 11,4% yoy menjadi IDR7.507,7 triliun, didorong kredit produktif dan konsumtif. Angka pertumbuhan kredit tersebut lebih tinggi dibandingkan Agustus 2023 yang tumbuh sebesar 9,1% yoy. Lebih rinci lagi, kredit produktif (lapangan usaha) pada Agustus 2024 tumbuh lebih tinggi menjadi 11,6% yoy (vs. 9,0% yoy Agustus 2023). Secara proporsi, kredit produktif menyumbang sebesar 72,5% terhadap total kredit. Sementara kredit konsumtif tumbuh lebih moderat sebesar 10,9% yoy pada Agustus 2024 (vs. 9,5% yoy Agustus 2023). Secara *year to date* (dibandingkan posisi Desember 2023), kredit perbankan pada Agustus 2024 tumbuh sebesar 5,9%. Berdasarkan *press release* Bank Indonesia, pertumbuhan kredit pada September 2024 tercatat sedikit melambat menjadi sebesar 10,85% yoy, namun belum tersedia data kredit secara rinci per sektor untuk bulan tersebut.

Sektor perdagangan, industri pengolahan, dan pertanian mendominasi 52,3% penyaluran kredit produktif perbankan pada Agustus 2024. Sektor perdagangan berkontribusi sebesar 21,6% terhadap total penyaluran kredit produktif perbankan pada Agustus 2024 dengan pertumbuhan kredit sebesar 6,9% yoy (vs. 6,4% yoy Agustus 2023). Pada periode yang sama, proporsi terbesar selanjutnya adalah kredit industri pengolahan (21,2% terhadap total penyaluran kredit produktif) dengan pertumbuhan kredit sebesar 8,2% yoy (vs. 3,4% yoy Agustus 2023). Sementara kedua sektor tersebut mengalami aksekselerasi pertumbuhan kredit, penyaluran kredit ke sektor pertanian (9,5% terhadap total penyaluran kredit produktif) pada Agustus 2024 justru melambat menjadi 7,1% yoy (vs. 9,1% yoy Agustus 2023). Selain itu, kredit sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi (7,5% terhadap total penyaluran kredit produktif) masih mencatatkan pertumbuhan kredit yang tinggi sebesar 20,4% yoy seiring pemulihan mobilitas pasca pandemi COVID-19 (vs. 9,1% yoy Agustus 2023). Kualitas kredit produktif pada Agustus 2024 membaik dengan tingkat Non Performing Loan (NPL) sebesar 2,41% (vs. 2,76% Agustus 2023). Tingkat NPL tertinggi pada kredit sektor perikanan sebesar 5,44%.

Kredit rumah tangga untuk pemilikan peralatan rumah tangga lainnya (termasuk pinjaman multiguna) dan untuk pemilikan rumah tinggal mendominasi 89% kredit konsumtif. Sebagian besar jenis kredit konsumtif mengalami aksekselerasi pertumbuhan pada Agustus 2024, kecuali kredit untuk pemilikan rumah tinggal (39,8% terhadap total kredit konsumtif) dan kredit untuk pemilikan kendaraan bermotor (7,6% terhadap total kredit konsumtif) yang masing-masing tumbuh melambat menjadi 11,0% yoy (vs. 13,0% yoy Agustus 2023) dan 8,4% yoy (vs. 14,7% yoy Agustus 2023). Kualitas kredit konsumtif pada Agustus 2024 memburuk dengan tingkat NPL sebesar 1,98% (vs. 1,93% Agustus 2023). Tingkat NPL tertinggi pada kredit rumah tangga untuk pemilikan ruko atau rukan sebesar 4,36%.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kredit perbankan tahun ini tumbuh sebesar 10,23% yoy (vs. 10,38% pada 2023). Beberapa katalis positif yang akan mendorong pertumbuhan kredit ke depan adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid, tren penurunan suku bunga global dan domestik, dan harga-harga komoditas utama ekspor Indonesia (CPO, batu bara, dan nikel) yang masih menguntungkan. Namun demikian, kami juga tetap mewaspadai beberapa risiko yang dapat menekan pertumbuhan kredit seperti pelemahan daya beli kelas-menengah, meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah dan perang dagang AS-Tiongkok. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	28-Oct-24	1 Week ago	2023		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Indonesia CDS 5Y	68.57	68.71	72.00		Crude Oil (ICE Brent)	71.4/bbl	(↓)	-6.09%
Indonesia CDS 10Y	118.17	118.76	125.96		Gold (Composite)	2,742.5/t.oz	(↓)	-0.19%
VIX Index	19.80	18.37	12.45		Coal (Newcastle)	144.5/ton	(↓)	-0.28%
Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd		Nickel (LME)	16,015.0/ton	(↓)	-0.94%
IDR – Rupiah	15,725	(↓)	0.54%	2.13%	Copper (LME)	9,541.5/ton	(↓)	-0.64%
EUR – Euro	1.0812	(↑)	0.15%	-2.06%	CPO (Malaysia FOB)	1,061.7/ton	(↓)	-0.43%
GBP/USD	1.2972	(↑)	0.08%	1.89%	Tin (LME)	31,429.0/ton	(↑)	0.33%
JPY – Yen	153.29	(↓)	0.64%	8.69%	Rubber (SICOM)	1.94/kg	(↓)	-0.05%
AUD – Australia	0.6583	(↓)	-0.38%	-3.36%	Cocoa (ICE US)	6,917.0/ton	(↑)	2.17%
SGD – Singapore	1.3227	(↓)	0.11%	0.18%				64.85%
HKD – Hongkong	7.772	(↓)	0.02%	-0.51%				
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd					
IndONIA	6.15	(↑)	6.346	26.46	Indonesia Benchmark Govt Bond			
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.07	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71	FR0097	Jun-43	7.13	7.00
SOFR - 3M	4.59	(↓)	-1.547	-74.22	FR0098	Jun-38	7.13	6.98
SOFR - 6M	4.41	(↓)	-1.802	-74.50	FR0100	Feb-34	6.63	6.80
Interest Rate					FR0101	Apr-29	6.88	6.61
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%		Indonesia Govt Global Bond			
SBN 10Y	6.70%	ECB rate	3.40%		Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
US Treasury 5Y	4.12%	US Treasury 10 Y	4.28%		ROI 5 Y	4.81	6.80	22.90
Global Economic Agenda					ROI 10 Y	5.05	6.60	23.40
US	GDP Annualized QoQ	3.0%	3.0%	30-Oct				
US	GDP Price Index	1.9%	2.5%	30-Oct				

Badan Pangan Nasional (Bapanas) memastikan stok pangan aman hingga tiga bulan ke depan, bahkan diproyeksikan daging ayam masih surplus hingga tahun 2027. (Kontan, 29 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (10/28). Penguatan didorong oleh kenaikan saham-saham perusahaan teknologi berkapitalisasi besar seiring akan rilisnya laporan keuangan 3Q24 yang di ekspektasikan positif. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,65% ke posisi 42.387,6 (+12,47% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,27% ke posisi 5.823,5 (+22,09% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 4,22 bps ke posisi 4,28% (+40.3 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/28). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,45% ke posisi 8.285,6 (+7,14% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,35% ke posisi 19.531,6 (+16,60% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/28) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,82% ke posisi 38.605,5 (+15,36% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,04% ke posisi 20.599,4 (+20,84% ytd)

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/28). IHSG terseret ke zona negatif karena kekhawatiran atas ketidakpastian di pasar global, terutama dari Amerika Serikat, yang dapat mendorong aset-aset *safe haven* lebih tinggi. Dari sisi sektor, sektor yang menjadi penghambat utama adalah teknologi dan infrastruktur, masing-masing turun 1,5% dan 1,3%. IHSG melemah sebesar 0,78% ke posisi 7.634,6 (+4,98% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-3,2% ke posisi 6.825), Barito Renewables Energy (-6,5% ke posisi 6.800), dan Bank Central Asia (-1,4% ke posisi 10.600). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR250,2 miliar (*net inflow* sebesar IDR40,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR889,4 triliun, *net inflow* sebesar IDR18,8 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR46,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,0%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/28). Rupiah melemah sebesar 0,54% ke posisi IDR15.725 per USD (depresiasi 2,13% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.603-15.643. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.519-7.649** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.713 dan 15.775**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15725	15664	15713	15775	15824	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0812	1.0761	1.0787	1.0833	1.0853	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2972	1.2910	1.2941	1.3002	1.3032	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8654	0.8614	0.8634	0.8687	0.8720	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.29	151.72	152.51	153.98	154.66	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3227	1.3174	1.3201	1.3251	1.3274	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6583	0.6556	0.6569	0.6607	0.6632	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1449	7.1247	7.1348	7.1524	7.1599	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7635	7502	7519	7649	7666	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	71.42	69.86	70.64	72.74	74.06	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2742	2717	2729	2751	2759	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mencatatkan kinerja positif hingga 3Q24.** TAPG mencetak laba bersih sebesar IDR1,61 triliun atau tumbuh 46,58% (yoy) pada 3Q24. Selain itu, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tercatat sebesar IDR6,24 triliun atau tumbuh 3,37% (yoy) pada 2Q24. Head of Investment TAPG menyampaikan kinerja tersebut didorong oleh harga *crude palm oil* (CPO) yang tengah mengalami kenaikan. Selain itu, usia tanaman sawit TAPG juga masih dalam masa produktif sehingga produksi TAPG tidak terlalu terganggu oleh cuaca. (Kontan, 29 Oktober 2024)
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) fokus penambahan kapasitas dan menambah customer maskapai dari luar negeri pada tahun 2025.** Direktur Utama GMFI menyatakan hingga kini sebesar 70% pelanggan GMFI untuk segmen *airframe* atau hanggar berasal dari luar grup. Hal ini menjadi salah satu upaya GMFI menggaet pasar global tahun depan. GMFI juga akan tetap fokus memastikan potensi pertumbuhan yang ada di industri *Maintenance, Repair dan Overhaul* (MRO) di Indonesia. (Kontan, 29 Oktober 2024)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) menargetkan kunjungan wisatawan mencapai hampir 11 juta orang pada tahun 2024.** Target ini lebih tinggi daripada capaian 2023 yang sebanyak 9,8 juta pengunjung. *Corporate Secretary* PJAA mengatakan adupun untuk mendorong kunjungan wisatawan, PJAA berfokus pada penguatan kualitas layanan dan pengalaman wisata melalui atraksi dan acara hiburan yang menarik. Untuk itu, salah satunya PJAA akan memperbanyak berbagai acara tematik. (Kontan, 29 Oktober 2024)